

# MULTIKULTURALISME UNTUK MEMAHAMI KEBUDAYAAN MASYARAKAT GLOBAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Mukhlas Rozali \*<sup>1</sup>  
Muchamad Iqbal Hanafi <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas sains Al-Qur'an Wonosobo

\*e-mail : [muchamad.iqbalhanafi@gmail.com](mailto:muchamad.iqbalhanafi@gmail.com) [Mukhlasrozali8@gmail.com](mailto:Mukhlasrozali8@gmail.com)

## Abstrak

Artikel ini membahas konsep multikulturalisme dalam konteks globalisasi, dengan fokus pada pengertian, tujuan, perspektif Islam, dan implikasinya. Multikulturalisme merupakan konsep yang mengakui dan merayakan keberagaman budaya, etnis, dan nilai-nilai dalam suatu masyarakat. Artikel ini membahas bagaimana multikulturalisme berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan berbagai kelompok sosial, menciptakan ruang untuk dialog dan saling pengertian. Dalam konteks globalisasi yang semakin meningkat, tantangan terhadap toleransi dan kerukunan antarbudaya semakin nyata. Melalui analisis berbagai studi kasus, artikel ini menyoroti manfaat multikulturalisme dalam membangun masyarakat yang harmonis dan inklusif. Selain itu, artikel ini juga menguraikan peran pendidikan, perspektif Islam, dan media dalam mempromosikan nilai-nilai multikulturalisme. Dengan demikian, multikulturalisme tidak hanya menjadi suatu kondisi sosial, tetapi juga sebagai upaya aktif untuk mencapai kebersamaan yang saling menghargai dan memahami.

**Kata kunci :** multikultural, global, perspektif Islam

## Abstract

This article discusses the concept of multiculturalism in the context of globalization, focusing on its meaning, purpose, Islamic perspective, and implications. Multiculturalism is a concept that recognizes and celebrates the diversity of cultures, ethnicities, and values in a society. This article discusses how multiculturalism functions as a bridge connecting different social groups, creating space for dialogue and mutual understanding. In the context of increasing globalization, the challenges to tolerance and harmony between cultures are increasingly apparent. Through the analysis of various case studies, this article highlights the benefits of multiculturalism in building a harmonious and inclusive society. In addition, this article also outlines the role of education, Islamic perspective, and media in promoting the values of multiculturalism. Thus, multiculturalism is not only a social condition, but also an active effort to achieve togetherness that respects and understands each other.

**Keywords :** multicultural, global, Islamic perspective

## PENDAHULUAN

Adanya koneksi antara pendidikan Islam dan multikultural akan menjadi solusi atas realitas budaya yang bermacam-macam sebagai bentuk proses pengembangan segala potensi yang menghargai adanya pluralitas dan heterogenitas sebagai konsekuensi keragaman budaya, etnis, suku, dan agama. Adanya pluralitas budaya di Indonesia menjadikan pendidikan multikultural sangat urgen keberadaannya.

Dalam konteks ini, perspektif Islam memiliki kontribusi yang penting dalam membentuk pemahaman tentang multikulturalisme. Islam, sebagai agama global yang memiliki sejarah panjang dan warisan intelektual yang kaya, menawarkan pandangan yang mendalam tentang hubungan antara individu, masyarakat, dan keberagaman budaya. Dalam pandangan Islam, keberagaman bukanlah sebuah hambatan, melainkan merupakan bagian dari rencana ilahi yang mengundang manusia untuk saling mengenal dan memahami satu sama lain.

berbagai aspek dari multikulturalisme dalam konteks masyarakat global, dengan menekankan pemahaman Islam tentang nilai-nilai keberagaman dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan dunia yang lebih damai dan bermakna. Perkembangan globalisasi telah menjadi salah satu faktor utama yang mempercepat pertukaran budaya di seluruh dunia (Ammar, 2023). Globalisasi mengacu pada

integrasi ekonomi, politik, dan sosial antar negara-negara di dunia, yang memungkinkan aliran informasi, barang, jasa, dan orang melintasi batas-batas nasional dengan lebih cepat dan mudah daripada sebelumnya (Feronica Simanjourang, 2023) Dampak globalisasi terhadap keragaman budaya di berbagai belahan dunia sangatlah signifikan (Serli Malini, 2023).

Tinjauan tentang keragaman budaya ini penting karena mencerminkan kekayaan dan kompleksitas masyarakat manusia di seluruh dunia. Dalam masyarakat modern, keragaman budaya dapat ditemukan di setiap aspek kehidupan. Bahasa, sebagai sarana komunikasi yang paling mendasar, sering kali menjadi simbol identitas budaya. Selain itu, agama dan kepercayaan spiritual memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai dan norma-norma sosial di masyarakat (Saputri & Afida, 2024).

peneliti bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai kompleksitas fenomena multikulturalisme serta implikasinya dalam konteks sosial dan keagamaan. Dengan menggunakan metode kajian pustaka, peneliti mengumpulkan berbagai data dan informasi yang diperlukan untuk mengembangkan kerangka pemikiran yang kokoh dan menyeluruh (Ridwan et al., 2021).

Oleh karenanya, untuk meminimalisir terjadinya konflik membutuhkan upaya pendidikan berbasis multikultural dalam rangka pemberdayaan masyarakat yang majemuk dan heterogen agar saling memahami dan menghormati serta membentuk karakter yang toleran terhadap perbedaan. Dengan itu artikel ini akan membahas tentang bagaimana hakikat pendidikan multikultural dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam.

## **METODE**

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari buku-buku dan artikel ilmiah tentang bagaimana relevansi pendidikan multikultural untuk memahami kebudayaan masyarakat global dalam perspektif islam . Analisis data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan penelitian, kemudian ditelaah dan dianalisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. KONSEP MULTIKURALISME**

Multikulturalisme merupakan sebuah paham yang mengakui, menerima, dan menghormati keberagaman budaya dalam suatu masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun kesetaraan dan menghindari diskriminasi atas dasar perbedaan identitas budaya, agama, atau etnis. Dalam praktiknya, multikulturalisme mengutamakan dialog antarbudaya untuk menciptakan saling pengertian dan toleransi.

### **B. MULTIKULTURALISME DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

Islam mengajarkan bahwa keberagaman adalah bagian dari sunnatullah (hukum alam ciptaan Allah). Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman:

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa." (QS. Al-Hujurat: 13).

Ayat ini menunjukkan bahwa perbedaan bangsa, suku, dan budaya bukanlah untuk dipertentangkan, melainkan untuk saling mengenal dan memahami satu sama lain. Islam memandang semua manusia sebagai ciptaan Allah yang memiliki hak dan martabat yang sama, tanpa memandang latar belakang budaya atau agama mereka.

Rasulullah SAW juga mencontohkan penerapan multikulturalisme dalam Piagam Madinah. Piagam ini menjadi bukti bagaimana Islam mengelola masyarakat yang beragam, termasuk umat Muslim, Yahudi, dan kelompok lainnya, dalam kerangka persatuan dan keadilan.

### C. IMPLEMENTASI MULTIKULTURALISME DALAM KEHIDUPAN ISLAM

#### 1. PENDIDIKAN MULTIKULTURAL

Pendidikan menjadi sarana penting untuk menanamkan nilai-nilai multikulturalisme. Dalam konteks Islam, pendidikan berbasis akhlak dan nilai-nilai universal dapat mengajarkan generasi muda untuk menghargai perbedaan dan hidup berdampingan dengan damai.

#### 2. DIALOG ANTAR AGAMA

Islam mendorong umatnya untuk berdialog dengan agama lain secara konstruktif. Firman Allah:

"Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab, melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan orang-orang zalim di antara mereka." (QS. Al-'Ankabut: 46)

Dialog antaragama yang didasari oleh niat baik dan saling menghormati dapat menjadi jembatan untuk memahami budaya lain dan mengurangi konflik.

#### 3. PRINSIP KEADILAN DAN KESETARAAN

Islam menegaskan pentingnya keadilan dan kesetaraan dalam memperlakukan semua individu. Prinsip ini sangat relevan dalam membangun masyarakat global yang harmonis. Rasulullah SAW bersabda:

"Wahai manusia, sesungguhnya Tuhanmu adalah satu, dan ayahmu juga satu. Tidak ada kelebihan bagi orang Arab atas orang non-Arab, atau bagi orang non-Arab atas orang Arab, kecuali dengan takwa." (HR. Ahmad).

#### 4. KERJA SAMA INTERNASIONAL

Islam mengajarkan pentingnya kerjasama internasional dalam bidang kemanusiaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk kemaslahatan bersama. Hal ini dapat dilakukan dengan menjunjung nilai-nilai universal yang sejalan dengan ajaran Islam.

### KESIMPULAN

Multikulturalisme dalam perspektif Islam memberikan landasan yang kokoh untuk memahami dan menghargai keberagaman budaya masyarakat global. Islam mengajarkan penghormatan terhadap perbedaan, persaudaraan universal, dan keadilan, yang semuanya relevan dalam menciptakan dunia yang harmonis. Dengan menanamkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, umat Islam dapat menjadi pelopor dalam membangun masyarakat global yang damai dan inklusif.

### DAFTAR PUSTAKA

- 5 Abdul Wahab dan Akhmad Syahbudin, 'Hakikat Tujuan Pendidikan Islam', Jurnal of Islamic Studie, 2020.
- M. Ainul Yaqin, Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding Untuk Demokrasi Dan Keadilan (Yogyakarta: Pilar Media, 2005).
- Amartya Sen's Hopes and Fears for Indian Democracy | The New Yorker. (n.d.). Retrieved April 26, 2024, from <https://www.newyorker.com/news/the-new-yorkerinterview/amartya-sens-hopes-and-fears-for-indian-democracy>
- Ammar, M. A. (2023). GLOBALISASI DALAM DINAMIKA KONTEMPORER: STUDI KASUS PERUBAHAN SOSIAL DAN TRANSFORMASI BUDAYA. JECTH: Journal Economy, Technology, Social and Humanities, 1(2), Article 2. <https://jetch.id/index.php/jetch/article/view/2>
- Al-Qur'an al-Karim.
- Alwi Shihab, "Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama," Jakarta: Mizan, 1997.
- Yusuf Al-Qaradawi, "Islam: Agama Perdamaian," Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2002.

Karen Armstrong, "Islam: A Short History," New York: Modern Library, 2000.

Nasr, Seyyed Hossein, "The Heart of Islam: Enduring Values for Humanity," San Francisco: HarperSanFrancisco, 2002.

Maulana Wahiduddin Khan, "Islam and Peace," New Delhi: Goodword Books, 2004.